

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penulis menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Obyek dalam penelitian kualitatif adalah obyek yang alamiah (*natural setting*) sehingga metode penelitian ini sering disebut sebagai metode naturalistik. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, penulis sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, serta lebih menekankan makna dari pada generalisasi dalam hasil penelitian.¹ Penulis di lapangan berupaya menginterpretasikan fakta yang relevan secara menyeluruh (*holistic*). Berdasarkan hal tersebut, peneliti akan mengumpulkan data dengan lengkap dalam waktu yang lama, karena data harus diperoleh dari perilaku manusia yang bersifat mudah dipengaruhi oleh berbagai hal yang terjadi di lingkungan tempat tinggalnya.²

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Darul Ulum Kudus yang terletak di desa Ngembalrejo Rt 05 Rw 05, tepatnya terletak di belakang pabrik rokok Jambu Bol atau 100 meter sebelah utara jalan raya kudus-pati kecamatan Bae Kabupaten Kudus provinsi Jawa Tengah. Penulis memutuskan untuk mengambil lokasi tersebut disebabkan oleh beberapa sebab yaitu.

Pondok Pesantren Darul Ulum yakni pondok pesantren yang terletak di kota Kudus yang berdekatan langsung dengan jalan raya pantura Kudus-Pati dan berdekatan dengan pusat keramaian di kota Kudus. Pendidikan di Pondok Pesantren Darul Ulum yang masih melestarikan tradisi salafiyah dalam sistem pendidikannya dengan mengikuti tuntunan ulama salaf. Sama halnya dengan pondok salaf lainnya pondok pesantren

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 9.

² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 4.

Darul Ulum masih menerapkan *ta'ziran* dalam sitem pembelajaranya.

Pondok yang berlatar belakang salaf dan di padukan dengan pendidikan modern dimana tradisi *ta'zir* yang diberlakukan di padukan dengan pendidikan modern dimana adanya pemebelajaran formal yang berada disekitar ingkungan pondok pesantren yaitu Mi 01 Darul Ulum, Mts Darul Ulum Kudus, MA Darul Ulum Kudus, Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darul Ulum Kudus MA Darul Ulum Kudus, Mts Darul Ulum Kudus yang masih di naungi oleh Yayasan Pendidikan Islam Darul Ulum. Hal tersebut yang membuat penulis tertarik melakukan penelitian di Pondok Pesantren Darul Ulum Kudus di karenakan kondisi dan situasi serta letak geografis yang strategis.³

C. Sumber Data

1. Data Primer

Yaitu data yang didapatkan dengan secara langsung dari seorang informan, melalui observasi (pengamatan) dan wawancara terkait masalah yang akan diteliti. Data penelitian primer yang dilakukan oleh penulis di ambil dari pemaparan atau penjelasan dari pengasuh pondok pesantren, pengurus pondok pesantren dan santri yang pernah terkena hukuman *ta'zir*.

2. Data Sekunder

Yaitu data tambahan atau data pelengkap apabila diperlukan. Data ini diperoleh melalui data dokumentasi atau laporan yang tersimpan di pondok pesantren Darul Ulum Kudus, dan data dari buku maupun artikel jurnal penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Metode interview atau wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan kepada

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 300.

tujuan penyelidikan.⁴ Metode ini berfungsi sebagai metode pendamping, baik untuk melengkapi maupun sebagai pengontrol data yang telah diperoleh melalui metode lain.⁵ Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas dan penulis tidak menggunakan pedoman wawancara. Wawancara tidak terstruktur sering juga disebut wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, wawancara terbuka.⁶

2. Observasi

Observasi menurut Matthews dan Ross adalah metode pengumpulan data melalui indra manusia.⁷ Metode observasi dapat diartikan sebagai pengamatan secara sistematis tentang fenomena yang diteliti.

Metode pengamatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan terbuka dan tertutup. Penulis dalam pengamatan terbuka menyampaikan secara langsung kepada objek penelitian maksud dan tujuan pengamatan, dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan terhadap yang diamati. Sedangkan pengamatan tertutup dilakukan untuk mengadakan kesesuaian data yang diperoleh melalui wawancara dan kenyataan tanpa diinformasikan kepada objek yang diamati.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh bahan-bahan berupa data-data penting yang berkaitan dengan penelitian. Data-data yang dibutuhkan dalam dokumentasi adalah peraturan pondok, administrasi ttg

⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II* (Yogyakarta; Andi Offset, 2001), 193.

⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II*, 193.

⁶ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 180.

⁷ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), 129.

penerapan hukuman bagi santri, data2 santri yg menerima hukuman, ketentuan pemberian hukuman.

E. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji *Credibility*/Kredibilitas Data (Validitas Internal) yang dilakukan dengan cara:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti penulis kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Cara perpanjangan pengamatan ini akan menjalin hubungan antara penulis dengan narasumber semakin akrab, terbuka, dan saling percaya, serta semakin terbentuk hasil yang maksimal sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Cara tersebut dilakukan supaya kepastian terhadap data yang diperoleh akan didapatkan secara pasti dan sistematis. Penulis dalam meningkatkan ketekunan dapat melakukan pengecekan kembali mengenai data yang pernah ditemukan untuk mengetahui salah atau benar, membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian terdahulu, juga sering hadir dalam melakukan observasi untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas digunakan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, cara dan waktu. Dengan demikian, ada tiga triangulasi diantaranya sebagai berikut:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data mengenai problematika pemberian hukuman *ta'zir* di pondok pesantren darul ulum kudus diperoleh dari

sumber yang meliputi pendidik agama/ kyai, pengurus pondok, santri di pondok pesantren.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik pada penelitian ini dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jika terjadi ketidaksesuaian antara data yang diperoleh dari ketiga teknik tersebut, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan untuk memastikan kebenaran data.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian data yang sebenarnya.

4. Penggunaan bahan referensi

Bahan referensi adalah bahan-bahan yang mendukung bukti data yang telah ditemukan. Misalnya data wawancara, maka perlu bahan pendukung berupa rekaman wawancara. Data observasi perlu didukung oleh foto-foto.

F. Teknik Analisis Data

1. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁸ Berdasarkan hal tersebut, dalam penyajian data penelitian ini, penulis menggunakan teknik naratif dalam menarasikan hasil penelitian dengan kata-kata.

2. Reduksi Data

Reduksi data terdiri dari dua langkah yaitu identifikasi satuan unit dan membuat koding. Identifikasi

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 95.

adanya satuan unit terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian. Setelah satuan diperoleh, langkah berikutnya adalah membuat koding. Membuat koding berarti memberikan kode pada setiap satuan, supaya teta dapat ditelusuri sumber data/satuannya berasal.⁹

Mengingat data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, maka untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Maka data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas sekaligus mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data penelitian ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hal ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan pada bagian awal. Kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian ini, merupakan deskripsi atau gambaran tentang problematika *ta'zir* di era milenial di pondok pesantren darul ulum kudus.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 288.